

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, lancar, dan sistematis maka diperlukan rancangan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui¹. Pendekatan ini berangkat dari kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan. Permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, serangkaian peristiwa-peristiwa yang berulang-ulang atau adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat². Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua

¹ Moh. Kasiran. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press. 2008) 149.

² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) 106.

fenomena atau lebih³. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, rancangan penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui variabel yang ada kemudian mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian terdapat dua variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Dari gambar variable di atas, maka dalam penelitian ini dapat direncanakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian motivasi belajar

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat terhadap variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI A1-Miftahiyah Purwodadi-Ringinrejo. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur populasi adalah keseluruhan subyek

³ Ibid.,107.

⁴ Ibid,

penelitian. Selanjutnya Sutrisno Hadi menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu untuk diselidiki atau diteliti berdasarkan konsep di atas. Diketahui bahwa populasi dalam penelitian adalah siswa MI AL MIFTAHIYAH Purwodadi Ringinrejo sebanyak 142 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Subyek Populasi
1	I	18
2	II	27
3	III	28
4	IV	24
5.	V	23
6.	VI	22
Jumlah		142

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 :109).⁵ Penelitian ini tidak dikenakan pada seluruh anggota populasi, tetapi hanya sebagian kepada sejumlah anggota dalam populasi. Dasar pertimbangan penelitian hanya dikenakan pada sejumlah sampel, karena penelitian yang demikian akan efektif, efisien, yaitu menghemat waktu, biaya dan tenaga yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk pengambilan sampel siswa menggunakan teknik penarikan sampel *Purposive sampling*. Penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian yaitu kelas rendah, yang dalam proses belajar masih dalam bimbingan orang tua. Peneliti memilih kelas 1 dan kelas 3 dengan

⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi RevisiV)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 109.

alasan pengambilan sampel ini karena penulis sebagai wali kelas dari kelas satu, untuk siswa kelas tiga pada saat kelas satu dulu juga sebagai wali kelasnya, sehingga untuk pemahaman atau pengenalan terhadap orang tua ataupun siswa akan lebih mudah. Jumlah sampel yang di gunakan total sebanyak 46 siswa dengan rincian kelas satu sebanyak 18 siswa, dan kelas tiga sebanyak 28 siswa..

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses untuk menghimpun data yang diperlukan dan relevan, serta akan memberikan gambaran dari aspek yang diteliti⁶. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data di lapangan. Persiapan yang dilakukan peneliti adalah mengurus surat izin penelitian dari lembaga pendidikan peneliti yaitu Bagian Akademik STAIN yang ditujukan kepada kepada sekolah yang akan dijadikan subyek penelitian, yaitu MI Al Miftahiyah Purwodadi Ringinrejo Kediri

2. Pelaksanaan

Tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap pelaksanaan, yaitu dilaksanakannya proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melancarkan angket di sekolah yang menjadi subyek penelitian. Dalam hal ini, angket dilancarkan pada orang tua siswa kelas I dan III MI Al Miftahiyah Purwodadi Ringinrejo Kediri.

⁶ Ibid 197

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket (questionnaire)

Dalam melakukan di lapangan, penelitian member angket tertutup kepada responden. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternative, sedangkan responden cukup member tanda silang melingkar ataupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.⁷

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/ variable berupa catatan dan dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah⁸. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah memakai instrument berupa:

⁷ Muhammad Idrus, Metode Ilmu- ilmu social (pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif) (Yogyakarta: UII Press, 2007),127.

⁸ Ibid 136

a). Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui⁹.

Jumlah item yang dikembangkan dalam angket motivasi orang tua yang berbentuk skala ada pertanyaan yang favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable menunjukkan indikasi positif dan mendukung indikator variabel yang ada. Sedangkan pernyataan yang unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung indikator variabel motivasi orang tua tersebut. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan empat pilihan pernyataan. Pemberian skor item pernyataan favourable adalah sebagai berikut:

- SS (Sangat Sesuai) diberi bobot 4
- S (Sesuai) diberi bobot 3
- TS (Tidak Sesuai) diberi bobot 2, dan
- STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi bobot 1

Dan untuk pernyataan unfavourable berlaku pemberian skor kebalikannya, hal ini karena pernyataan unfavourable menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator variabel minat. Adapun pemberian skor pernyataan unfavourable adalah sebagai berikut:

- SS (Sangat Sesuai) diberi bobot 1
- S (Sesuai) diberi bobot 2

⁹ Ibid 138

- TS (Tidak Sesuai) diberi bobot 3, dan
- STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi bobot 4

Adapun yang menjadi pertimbangan menggunakan angket adalah:

- a. Angket sangat lazim digunakan untuk penelitian sosial
- b. Definisi operasional yang tertuang dalam ruang lingkup penelitian ini, dalam penjabaran butir-butir deskripsi menunjukkan bahwa data penelitian ini bersifat *self report* atau pelaporan diri. Dengan demikian siswa adalah yang paling tahu tentang dirinya.
- c. Pengumpulan data menggunakan angket dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu.

Angket dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, responden diminta menjawab salah satu jawaban yang disediakan pada pertanyaan tertentu, dan angket tidak terstruktur dengan jawaban biasanya berupa uraian biasanya memerlukan waktu yang lebih lama.

Dalam penelitian ini adalah angket terstruktur. Bentuk jawaban dalam angket tersebut adalah jawaban skala bertingkat (*rating scale*) yaitu jawaban disusun bertingkat dan responden diminta memilih dari salah satunya sesuai dengan keadaan dirinya. Bentuk angket ini dipilih karena mempermudah responden dalam menjawabnya dan mempercepat pengerjaan angket. Angket dipilih sebagai alat pengumpul data karena dapat digunakan untuk mengetahui motivasi orang tua.

1. Penyusunan Instrumen

Usaha untuk mencapai suatu instrumen yang valid dan reliabel diawali dengan menyusun kisi-kisi penelitian yang jabarannya terdiri dari variabel, sub variabel, indikator, dan deskriptor. Mengacu pada kisi-kisi tersebut, maka disusunlah pertanyaan atau pernyataan yang mencerminkan ruang lingkup. motivasi orang tua.

Untuk lebih jelasnya, berikut disusun tahap-tahap dalam penyusunan angket:

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun sampul angket, kata pengantar, dan petunjuk pengisian angket penelitian.
- b. Membuat jabaran angket motivasi orang tua dari variabel penelitian.

Tabel 3.2 Jabaran Variabel Penelitian Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor
Pemberian Motivasi orang tua	A. Membangkitkan Dorongan belajar	Memberikan gambaran betapa pentingnya belajar untuk mencapai prestasi dan masa depan yang sukses.	a. Memberikan nasehat untuk menambah semangat belajar b. Menceritakan kisah-kisah orang sukses
	B. Memberikan pengarahan	1. Terhadap tugas pelajaran	a. Memberikan bantuan pelajaran yang belum di pahami b. Menemani saat belajar
		2. Terhadap kegiatan belajar rutin di rumah	a. Menetapkan waktu belajar b. Mematikan televisi ketika sedang belajar
	C. Memberikan Ganjaran	1. Memberikan hadiah	a. Menjanjikan hadiah ketika mendapatkan prestasi b. Memberikan hadiah ketika mendapat rangking.

		2. Memberikan pujian.	a. Memberikan pujian ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas. b. Memberikan pujian ketika mendapat nilai baik.
	D. Pembiayaan	1. Sarana belajar	a. Menyediakan sarana utama belajar b. Menyediakan sarana tambahan dalam belajar c. Menyediakan les tambahan pelajaran
		2. Kegiatan / iuran sekolah.	a. Membayar iuran sekolah secara rutin b. Membayar kegiatan ekstrakurikuler sekolah

- c. Menyusun butir-butir angket motivasi orang tua yang dijabarkan melalui variabel penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua

No.	Sub variable	No item		Jumlah Item
		Valid	Tidak Valid	
1.	Membangkitkan Dorongan belajar	1, 4, 5	-	3
2.	Memberikan pengarahan	6, 7, 9	2	4
3.	Memberikan Pembiayaan	10, 12, 15	-	3
4.	Ganjaran	3, 8, 11, 14,	13	5
Total		13	2	15

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada respon yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan sampel penelitian. Tujuan dilakukan uji coba untuk mengetahui bagaimana kemampuan responden dalam memahami isi pertanyaan / pernyataan pada angket. Selain itu uji coba instrumen ini bertujuan untuk memperoleh masukan sehubungan dengan kesulitan pemahaman isi angket baik dalam bahasa, butir-butir angket maupun petunjuk pengisian, sehingga bila angket tersebut disebarkan kepada

responden yang sebenarnya sudah merupakan angket yang baik dan dapat mencapai tujuan penelitian yang di tetapkan.

Setelah dilakukan uji coba instrumen hasilnya diolah dengan menggunakan computer SPSS *for windows* versi 11.5. Hasil uji coba menunjukkan bahwa angket motivasi orang tua yang berjumlah 15 item terdapat 2 item yang tidak valid, sehingga item yang valid berjumlah 13. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Pemberian Motivasi Belajar dari orang tua

No.	Sub variabel	No item		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavourabel	
1.	Membangkitkan Dorongan belajar	1, 4	3	3
2.	Memberikan pengarahan	5	6, 8	3
3.	Memberikan Pembiayaan	9, 11	13	3
4.	Ganjaran	2, 10, 12	7	4
Total		8	5	13

b). Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi penelitian yang bersumber dari tulisan.¹⁰ Dokumen yang menjadi sumber data yaitu :

- 1) Struktur organisasi di MI A1-Miftahiyah Purwodadi-Ringinrejo Kediri
- 2) Keadaan siswa di MI A1-Miftahiyah Purwodadi-Ringinrejo Kediri
- 3) Keadaan guru di MI A1-Miftahiyah Purwodadi-Ringinrejo Kediri
- 4) Daftar nilai siswa (Nilai Raport)
- 5) Data sarana prasarana pendukung proses belajar mengajar
- 6) Visi misi MI A1-Miftahiyah Purwodadi-Ringinrejo Kediri

¹⁰ Ibid 128

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dinyatakan dan disajikan dengan sistem kuantitatif dalam bentuk angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan¹¹. Analisis data merupakan tahap mengolah data penelitian dengan teknik-teknik analisis statistik, dan kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Kegiatan analisis data adalah kelanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul maka dilaksanakan kegiatan analisis data. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan

Tahap yang pertama dilakukan adalah memeriksa kelengkapan instrumen yang meliputi jumlah halaman, isi angket, dan pencocokan jumlah angket dan jumlah lembar jawaban yang dilancarkan dengan jumlah angket dan lembar jawaban yang kembali.

2. Penyeleksian

Angket yang terkumpul pada peneliti kemudian diseleksi kelengkapan jawabannya. Hal ini dimaksudkan untuk menggolongkan angket yang memenuhi syarat (sah) dan angket yang tidak memenuhi syarat (tidak sah). Angket dinyatakan memenuhi syarat/sah apabila seluruh pernyataan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk yang ada, sebaliknya angket dinyatakan tidak sah apabila pernyataan diisi tidak sesuai dengan petunjuk yang ada.

¹¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Bina Aksara. 1989)

3. Pengkodean

Angket yang sah tersebut kemudian diberi kode sesuai dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan sebagai pengganti nama responden sehingga kerahasiaan responden pun dapat tetap terjaga. Selain itu, pengkodean ini akan mempermudah proses pentabulasian.

4. Penyebaran

Penyebaran dilakukan oleh peneliti dengan cara pemberian nilai untuk tiap alternatif yang ada dengan mengacu pada skala Likert. Adapun skor yang diberikan untuk masing-masing alternatif pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skor inventori Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua

Item Favorable	Bobot Skor	Item Unfavorabel
Sangat sesuai	4	Sangat Tidak sesuai
Sesuai	3	Tidak Sesuai
Tidak Sesuai	2	Sesuai
Sangat Tidak sesuai	1	Sangat sesuai

5. Pentabulasian

Tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrumen pengumpul data menjadi tabel-tabel data, di mana data tersebut hendak ditelaah atau diuji secara sistematis¹²). Dalam hal ini, peneliti mengubah data yaitu skor dari instrumen penelitian ke dalam tabel-tabel data dalam bentuk excel. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis data selanjutnya.

6. Penganalisisan Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Statistik deskriptif dan teknik korelasional.

¹² Faisal, S., *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)238

Sebelum dilaksanakan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian normal, maka di gunakan teknik *product moment* dan jika tidak normal maka di gunakan *Kendall's Tau* untuk mencari hubungan

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah analisis data dapat di lihat dalam bagan sebagai berikut :

